PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja | Hari: Senin | Tanggal: 15 September 2025 | Halaman: 2

Tribun Corner

Menunggu Menang di Kandang

PENAMPILAN Laskar Mataram di BRI Super League 2025/2026 masih menjanjikan.

Promosi dengan status juara Liga 2 2024/2025 membantu PSIM Yogyakarta tampil lebih percaya diri.

Pasukan Jean-Paul Van Gastel itu perkasa di dua laga tandang melawan tim berpengalaman di kasta tertinggi sepak bola Tanah Air, Persebaya Surabaya dan Malut United.

Namun kala menjamu Arema FC dan Persib Bandung di kandang sendiri, Stadion Sultan Agung Bantul, justru hanya meraih hasil imbang.

Malah kemarin, ketika menjamu Borneo FC di tempat yang sama, justru kalah 1-3.

PSIM Yogyakarta masih puasa kemenangan di kandang. Dan inilah yang harus dijawab tim kesayangan publik Yogyakarta ini karena bermain di depan pendukung sendiri.

Ya, Laskar Mataram harus takluk di kandang sendiri, Minggu (14/9) di Stadion Sultan Agung Bantul.

Dalam lanjutan BRI Super League 2025/2026 itu, PSIM Yogyakarta harus melanjutkan tren belum pernah menang di kandang.

Kali ini, PSIM yang sebelumnya belum pernah terkalahkan akhirnya tumbang di tangan Borneo FC.

Tiga gol Borneo FC di laga ini dicetak oleh M Sihran menit ke-28, Juan Villa menit ke-51 dan Maicon menit ke-85.

Meski Laskar Mataram mendapat banyak peluang namun hanya satu gol yang berhasil ditorehkan anak asuh Jean-Paul van Gastel di laga ini.

Gol ini lewat aksi Anton Fase menit ke-87. Solo run pemain asal Belanda itu sukses memperdaya Nadeo Argawinata.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel, mengakui permainan Borneo FC berada di level yang tinggi dan ini tergambar dari cara mereka memainkan bola di lapangan.

Namun melihat perlawanan PSIM, jelas tim ini sangat menjanjikan.

Menurut penilaian Van Gastel, permainan di babak pertama antara kedua tim cukup berimbang, hal itu tergambar dari peluang yang tercipta.

Tapi anak asuhnya tak bisa mengkonversi menjadi gol.

Semangat, taktik yang dimainkan mampu menghibur penonton dan menyematkan keyakinan bahwa tim ini akan menjadi klub baru yang diperhitungkan di BRI Super League 2025/2026.

Artinya, Laskar Mataram tidak akan hanya mampir di kasta tertinggi sepak bola Tanah Air itu, namun akan terus meramaikannya.

Kini PSIM harus fokus di pertandingan berikutnya. Hasil dua kali menang, dua kali seri dan satu kali kalah masih tergolong bagus dan masih bisa bertengger di papan atas.

Dukungan pun terus mengalir untuk memompa energi para pemain.

Perjalanan masih panjang sehingga harapan kemenangan di kandang tetap menyala dan dipastikan bakal terwujud.

Semoga ke depan hasilnya lebih baik dan mengakhiri puasa kemenangan di kandang. Semoga. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005